

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemanfaatan Jaringan Internet

1. Pengertian Internet

Sejak menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli, kita dapat menggali banyak alternatif solusi dari teknologi internet. Khususnya di bidang pendidikan berbagai peluang telah tercipta. Dalam hal ini pengertian Internet, Oetomo menjelaskan, “*International Network* (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia”. Sedangkan menurut Pratama menjelaskan, “Internet merupakan sistem jaringan dari ribuan bahkan jutaan komputer yang ada di dunia ini”. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pihakpun yang mengatur dan memilikinya.⁹

Pengertian Internet Menurut Sulianta yang di kutip oleh Rusno:

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jutaan perangkat computer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama, yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*).¹⁰

⁹*Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, (MODERNISASI, Volume 6, Nomor 2, Juni 2010), 163*

¹⁰*Ibid, 163*

Menurut Williams, sebagaimana yang dikutip oleh Munir

Internet dapat di rumuskan sebagai “*a large collection of computers in network that are tied together so that many user can share their vast resources*. Tampaklah bahwa pengertian internet tidak hanya terbatas pada aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya dapat di katakan bahwa internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia.¹¹

Di samping itu, pengertian internet juga mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang di kirim dan di simpan yang sewaktu – waktu dapat diakses.

Istilah Internet pada mulanya di ciptakan oleh para pengembangannya karena mereka memerlukan kata yang dapat menggambarkan jaringan dari jaringan-jaringan yang saling terkoneksi yang tengah mereka buah waktu itu. Internet merupakan kumpulan orang dan komputer di dunia yang seluruhnya terhubung oleh bermil-mil dan saluran telepon.

Internet Berasal dari kata *International Networking* atau *net* adalah kumpulan luas dari jaringan computer yang saling terhubung di seluruh dunia, mulai dari computer kecil (*Personil Computer/PC*) di rumah-rumah sampai computer besar di perusahaan-perusahaan. Definisi lain adalah, internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar di mana setiappenduduk memiliki alamat (*Internet Addres*) yang dapat di gunakan untuk berkirim surat atau informasi. Fasilitas internet yang paling terkenal, *World Wide Web (WWW)*, adalah bagian internet yang relative baru, sedangkan fungsi seperti mengirim dan menerima *Electronic Mail (E-Mail)* sudah dimanfaatkan orang selama lebih dari 30 tahun.¹²

¹¹ Munir, *Kurikulum Berbasis teknologi Informasi dan komunikasi*,(Bandung; Alfabeta, 2010), 195

¹² Deni Dermawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Aplikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 97

Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo, internet adalah “sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia”.¹³

Menurut Arief Ramadhan, internet adalah “sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet menggunakan protocol standart TCP/IP (*Transmission Control Protokol/Internet Protokol*) yang berfungsi untuk menghubungkan semua jenis, tipe dan system computer yang ada di seluruh dunia agar dapat saling berkomunikasi satu sam lain.”¹⁴

Jadi definisi internet adalah jaringan computer terbesar menghubungkan jutaan computer yang tersebar antar kota, antar provinsi, antar Negara dan bahkan di seluruh penjuru dunia. Untuk ,mmenghubungkan pada internet, seorang anggota jaringan harus mengirim dan mengirim dan menerima paket data dengan fasilitas *E-Mail*. Bagi seorang pemakai, internet hadir seperti jaringan yang tidak terbatas, yang langsung merespon jika diminta.

2. Sejarah Internet

Pada awal kemunculannya, internet merupakan suatu jaringan computer yang di bentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika di awal tahun enam puluhan melalui proyek ARPA (*Advenced Research Project*

¹³ Budi Sutejo Dharma Oetomo, *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2007), 52.

¹⁴ Tim Edukom, *Pengenalan Internet*, (Jakarta :CV. Sinar Cemerlang Abadi, 2006). 1

Agency) yang disebut ARPANET. Menggunakan hardware dan software computer yang berbasis UNIX, mereka bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Proyek ARPANET tersebut adalah merancang bentuk jaringan, menguji kendalanya, dan menguji seberapa besar informasi dapat dipindahkan. Pada akhirnya semua standar yang mereka buat menjadi cikal bakal untuk pengembangan protocol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protokol/Internet Protokol*).¹⁵

ARPANET dibentuk oleh empat universitas besar di Amerika, yaitu Stamford Resarch Institute, University of California di Santa Barbara, University of California di Los Angeles, dan University of Utah. Mereka membentuk satu jaringan terpadu pada tahun 1969, dan secara umum di perkenalkan pada bulan Oktober 1972. Pada tahun 1981, jumlah kontemporer yang tergabung dalam proyek ARPANET berjumlah 213 komputer, kemudian di tahun 1986 bertambah menjadi 2.308 komputer, dan 1,5 juta computer pada tahun 1993. Pada awal delapan puluhan, seluruh jaringan yang tercakup dalam proyek ARPANET di ubah menjadi TCP/IP, di karenakan proyek ARPANET sendiri sudah selesai. Jaringan TCP/IP inilah yang merupakan koneksi utama dari internet.

Proyek percobaan tersebut dilanjutkan dan dibiayai oleh NSF (National Science Foundation) yang merupakan suatu lembaga ilmu pengetahuan. NSF lalu mengubah nama jaringan TCP/IP menjadi

¹⁵ Fairus NH, *Mahir Internet Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Ganeca Exact, 2005), 27.

NSFNET dimana koneksi utamanya memiliki kecepatan tinggi dan dihubungkan ke komputer-komputer yang ada di Universitas Tinggi dan lembaga penelitian yang tersebar di Amerika. Pada awal tahun 1990 pemerintah Amerika baru mengizinkan untuk tujuan komersial.

Ternyata pada awalnya internet hanya digunakan sebagai wadah bagi para peneliti untuk saling bertukar informasi yang kemudian barudi mafaatkan oleh perusahaan-perusahaan sebagai sarana bisnis mereka. Saat ini pengguna tersebar di seluruh dunia, mencapai lebih dari 250 juta orang.

Di Indonesia, jaringan internet mulai di kembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, yaitu UINET oleh Dr. Josept F.P. Luhuley yang merupakan dokter Filosofi Ilmu Komputer dari Amerika Serikat. Jaringan tersebut dibangun dalam waktu enam tahun, selain itu pula ia membangun UNINET (*University Network*) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. UNINET merupakan jaringan computer dengan jangkauan yang lebih luas, yaitu meliputi kampus UI (Universitas Indonesia), ITB (Institut Teknologi Bandung), IPB (Institut pertanian Bogor), UGM (Universitas Gajah Mada, ITS (Institut Teknologi Surabaya), UNHAS (Universitas Hasanuddin), dan Detjen Dikti. Inilah Uraian secara singkat terkait perkembangan internet hingga saat ini.¹⁶

¹⁶ Ibid, Fairus NH, *Mahir menggunakan internet*, 28

3. Fungsi Internet

Menurut Kenji Kitao, ada beberapa fungsi internet yang dapat di manfaatkan dalam kehidupan sehari – hari, yaitu

a. Fungsi Alat komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat di gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi disini yang di maksud dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *Chatting* maupun *mailing list*.¹⁷

b. Fungsi akses informasi

Melalui internet, kita juga dapat mengakses berbagai informasi yang di sajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Seseorng dapat mengakses berbagai refrensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai refrensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.¹⁸

c. Fungsi pendidikan dan pembelajaran

Menurut Munir, perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruhan dunia telah di manfaatkan oleh

¹⁷ Ibid, 196

¹⁸ Ibid, Munir, kurikulum., 197

berbagai negara, institusi dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran.¹⁹

d. Fungsi tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila pesertadidik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan wawasan atau pengetahuan.²⁰

e. Fungsi pelengkap

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik didalam kelas. Sebagai komplemen berarti pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.²¹

Kekayaan informasi yang tersedia di internet kini telah mencapai harapan dan bahkan melebihi imajinasi penemu sistemnya. Melalui internet dapat di akses sumber – sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang untuk mengakses

¹⁹ Ibid., 198

²⁰ Ibid., 199

²¹ Munir, kurikulum., 199

peprustakaan di berbagai negara dalam bentuk *digital library* seperti universitas Sumatera Utara (www.digilib.usu.ac.id), dan masih banyak lembaga pendidikan yang menyediakan *digital library* bagi para pelajar khususnya.

Menurut *Association For Educational Communication and Technology* (AECT), sumber Pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat di mafaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat di kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Sumber pembelajaran yang sengaja di rencanakan (*Learning Resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah di kembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber belajar yang karena di manfaatkan (*Learning resources By Utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus di desain untuk keperluan pembelajaran, namun dapat di temukan, di aplikasikan dan di manfaatkan untuk keperluan belajar. Salah satunya adalah media massa.

Adapun bentuk media masa secara garis besar terdapat dua jenis yaitu, media cetak (surat kabar, dan majalah), dan media elektronik (televisi, radio, internet).²²

²² [http// :www.artikel.us/mangkoes6-04-2.html](http://www.artikel.us/mangkoes6-04-2.html). di akses tanggal 20 November 2016

Bedasarkan kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian, seringkali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat di gunakan oleh siswa secara mandiri adalah jaringan internet, untuk itu, bekal keterampilan siswa khususnya memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan.

4. Fasilitas dalam internet yang biasa di gunakan

Menurut Hariningsih, ada 3 fasilitas/aplikasi utama dari TCP/IP (*Transmission Control Protokol/ Internet Protokol*) adalah sebagai berikut :

a. Elektronik Mail/e-Mail/Messaging

Elektronik mil atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di internet. Dengan fasilitas ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seseorang atau kelompok orang lain yang juga terdaftar di internet.

b. Remote Login

Dengan fasilitas ini seseorang dapat mengakses program/ aplikasi di computer lain.

c. File Transfer

Fasilitas ini memungkinkan terjadinya pengiriman file dari satu computer ke computer lain, sebuah file dapat berisi dokumen, grafik, program computer, bahkan video maupun suara yang terekam secara digital.²³

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat di lacak melalui aneka ragam fashilitasnya, antara lain :

1. *Web* adalah *Fasilitas Hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan multimedia lainnya, yang diantaranya data tersebut berhubungan satu sama lain. Fasilitas ini biasanya di gunakan untuk mem-posting berbagai artikel, contoh situs yang artikelnya berisi refrensi tentang biografi, atau artikel lainnya pula. Untuk memudahkan membaca data tersebut di perlukan sebuah software berbasis web seperti Internet Explorer, Mozila Firefox, Opera, dan lain sebagainya.
2. E-mail dengan fashilitas ini pengiriman surat elektronik (*elektronik mail*) dapat dilakukan, dan dapat disertakan juga lampiran (*attachement*).²⁴

5. Manfaat Penggunaan jaringan internet

Internet merupakan sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet menjadi populer karena merupakan media

²³ Hariningsih, *Teknologi Informasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 138

²⁴ Budi Sutedjo, Dharma Oetomo, *Pengantar teknologi informasi internet; konsep dan aplikasi* (Yogyakarta; ANDI, 2007)., 32 - 33

yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dalam berbagai variasi secara tepat dan mudah.

Melalui internet para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya local. Sejumlah informasi dapat di peroleh secara gratis, antar lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, lapangan kerja, pendidikan dan topic lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerjasama.

Secara garis besar, internet bisa dimanfaatkan untuk beberapa hal yaitu :

a. Publikasi Informasi

Internet merupakan sumberinformasi yang melimpah yang terus menerus berubah (dinamis). Hal ini disebabkan ada begitu banyak computer yang terhubung ke internet, dimana masing-masing computer memiliki kandungan informasi sendiri-sendiri. Dengan demikian gabungan seluruh informasi di internet menjadi sangatluar biasa. Informasi yang tersedia di internet bermacam-macam, mulai dari masalah pendidikan, penelitian yang dapat di ubah (update) setiap saat tanpa batsan tempat.

b. Komunikasi

Internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antar satu pihak dengan pihak lain tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan internet yang telah mengglobal. Asal kita mengetahui alamatnya maka kita akan dapat mengirim kabar kapan saja dalam waktu yang sangat singkat dan sangat mudah. Internet juga dapat menghemat biaya komunikasi yang harus di keluarkan fasilitas yang digunakan untuk komunikasi ini antara lain e-mail, chatting, dan jejaring social.

c. Bekerjasama

Dengan internet kita dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berada di tempat yang sama. Hal ini dimungkinkan karena kita dapat menggunakan data secara bersama dan juga saling tukar-menukar data. Biasanya fasilitas yang dapat digunakan adalah FTP atau *e-mail*, dengan mengirimkan data dalam bentuk *attachment*, atau di letakan dalam sebuah web yang bisa diakses bersama-sama.²⁵

Manfaat lain yang dapat dipetik dari jaringan internet itu banyak sekali. Hampir semua bidang dapat dinikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *New Educational System* atau

²⁵ Slamin, et, al., *Pengantar Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 105

populer disebut e-education, e-school, e-campus, e-university dan istilah-istilah lainnya

Menurut Deni Darmawan “fungsi utama internet adalah media untuk komunikasi dan pertukaran informasi”²⁶. Di mana internet memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari atau menemukan informasi secara cepat.

Menurut Cobine “pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri (*through independent study, studens become doers, as well as thinkers*)”²⁷

Sepuluh manfaat Internet secara umum.

- a. Menambah wawasan, dengan tersedianya milyaran informasi yang ada di internet. Anda hanya perlu wajib mencarinya saja. Hanya dengan mengetik beberapa kata pun, informasi yang anda inginkan sudah bisa di dapatkan. Jadi dengan mengetikan apa yang ingin kita cari dengan cepat informasi di dapatkan.
- b. Lebih Efisien

Tidak perlu membeli Koran, tidak perlu berlama-lama menunggu informasi yang Anda di TV. Dengan Internet, informasi apapun langsung Anda dapatkan, jadi dapat di buktikan bahwa internet bukan hanya media yang murah, tetapi juga sangat efisiensi.

²⁶ Ibid, Deni Dermawan, 97

²⁷ Wina Sanjaya (ed), *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Pradana Mefia Group, 2008), edisi pertama, 222

c. Memudahkan komunikasi

Di era yang semakin canggih ini, berkomunikasi tidak perlu lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital yang tersedia saat ini, seperti halnya di internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi kita dengan orang tua lain.

d. Mendorong kemandirian

Orang yang sudah fasih menggunakan internet biasanya cenderung bisa lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan olehnya. Karena dirinya mempunyai rasa keingintahuan tinggi, sehingga jika ia penasaran bias mencarinya di internet. Sehingga terciptalah karakter kemandirian, karena terbiasa inisiatif sendiri mencari informasi.

e. Sarana Pendidikan Jarak Jauh

Internet sebagai perpustakaan online dan kemampuannya dalam membangun komunikasi yang interaktif memungkinkan setiap orang melakukan pendidikan jarak jauh. Artinya, seorang guru atau dosen dengan siswa atau mahasiswa tidak harus berada di satu tempat, melainkan bisa di tempat yang berbeda walaupun jauh, mengapa bisa? Karena siswa bisa mengakses website yang telah sekolah buat, lalu siswa mengikuti proses pendidikan di depan komputernya, bisa kapan saja bahkan hingga 24 jam.

f. Sebagai Sarana Hiburan

Berbicara mengenai hiburan, sebenarnya sebuah hiburan bias didapatkan bukan hanya di dunia nyata saja, di dunia maya pun bias. Internet. Anda bisa mendapatkan hiburan sesuai yang Anda mau.

g. Memudahkan pekerjaan

Pekerjaan yang sebelumnya terasa berat bisa mnjadi ringan karena haadirnya internet.

Menurut Andri (2007), Pemanfaatan jaringan internet sebgai sumber dan sarana pembelajaran, dapat di implementasikan sebagai berikut²⁸ :

1. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.
2. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. *Consulting* dan *communicating*.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai jurnal, refrensi maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah berlimpah. Para siswa tidak lagi mengaduk – mengaduk buku di perpustakaan atau buku pegangan mata pelajaran untuk mengerjakan tugas – tugasnya.cukup memanfaatkan *Search engine* melalui *browser* , materi yang di butuhkan dapat diperoleh dengan cepat, selain menghenat

²⁸ Redina Setiyani, Jurnal Pendidikan ekonomi dinamika, Vol. V No. 2 desember 2010, 120

tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi – materi yang dapat ditemui di internet lebih cenderung sering diperbarui.²⁹

Sebagaimana yang dikemukakan Bambang Warsita, secara umum ada tiga cara memanfaatkan teknologi informasi yang terwadahi oleh internet untuk kegiatan pembelajaran,³⁰ yaitu :

- a) **Web Corse**, yaitu penggunaan teknologi informasi untuk keperluan pendidikan, di mana seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan latihan dan ujian sepenuhnya dilakukan melalui internet.
- b) **Web Centric Course**, di mana sebagaiana bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagaian konsultasi, diskusi dn latihan di lakukan sacra tatap muka.
- c) **Web Enhanced Course**, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran secara tatap muka dikelas, dapat diartikan bahwa adanya internet digunakan sebagai penunjang pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan akses informasinya yang cepat.

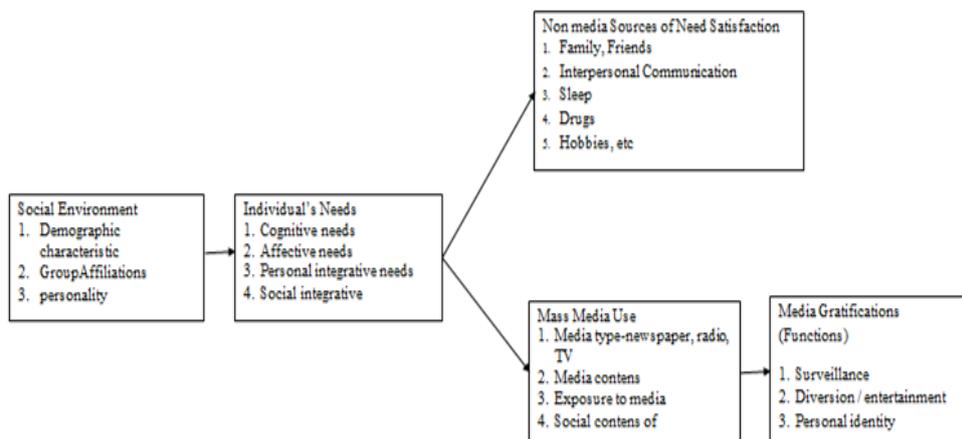
Perilaku Pemanfaatan Internet Di Tinjau dari *teori Uses and Gratification*.

Teori ini mengemukakan bahwa “seorang audience memiliki kebutuhan kompleks yang perlu di penuhi melalui pemanfaatan berbagai media”.

²⁹ <http://www.jurnal-kopertis4.org>. di akses tanggal 24 November 2016

³⁰ Bambang Warsita, *Teknologi pembelajaran, landasan & Aplikasinya* (jakarta; Rieneka Cipta. 2008).,152

Untuk mendapatkan kejelasan mengenai aplikasi teori *Uses and Gratification* yang sering kali digunakan sebagai acuan para peneliti :



Use and Gratifications Model

Model Uses and gratifications yang diketengahkan oleh Katz, Gurevitch dan Hazz di atas di mulai dari struktur dan lingkungan social yang menentukan berbagai kebutuhan individu. Kemudian individu ini pun banyak menentukan beragam pilihan atas media yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya. Yang dalam hal ini bisa berupa pemenuhan kebutuhan yang non media dan pemenuhan kebutuhan dengan media. Pada aspek kebutuhan pada media inilah yang menghasilkan media Gratification. Yakni berupa pengawasan atau penjagaan (surveillance, hiburan, identitas personal dan hubungan social).³¹

³¹ Elfan Rahardiyon K, “ Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar Sekolah Menengan Atas Di Surabaya” dalam Studi deskriptif pemanfaatan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMAN 9 Surabaya, ed. Effendy (Surabaya ; Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2000), 5

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah bukti dari keberhasilan yang dapat dicapai. Menurut Poerwadarminto sebagaimana di kutip Syaiful Djamarah dalam buku prestasi belajar dan kompetensi guru mengatakan bahwa “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai”.³²

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas tertentu. Lebih jelasnya seperti yang di ungkapkan oleh Uzer Usman yaitu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³³

Sedangkan menurut Abdul Qohar yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah :

“Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan , hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.”³⁴

Senada pendapat di atas Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa :

“Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan, yang menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”.³⁵

Dari pendapat tersebut di atas dapat dipahami bahwa prestasimerupakan hasil dari suatu kegiatan yang selesai dikerjakan yang menyenangkan baik

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 20.

³³ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1998), 5

³⁴ Ibid, 20-21

³⁵ Ibid, Djamarah, 21

dikerjakan sendiri maupun kelompok. Dengan memperhatikan berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.

2. Pengertian Belajar

Menurut Surya (1997) belajar dapat diartikan sebagai

“suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi terhadap lingkungannya”.

Witherington (1952) menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon dan baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Menurut Di Vesta dan Thompson (1970) belajar adalah “perubahan perilaku yang relative menetap sebagai hasil pengalaman.”

Tabrani Rusyan dkk., mengatakan belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan . hal ini berbeda dengan pengertian lama tentang belajar.³⁶

3. Teori-Teori Belajar

Setidaknya ada tiga kelompok besar yang berkembang dan dikembangkan pada abad ke-20. Tiga kelompok ini adalah teori belajar behavioristic, teori Belajar Kognitif, teori belajar humanistic dan semua teori belajar itu selalu bertolak belakang dari sudut pandang psikologi

³⁶ Tabrani Rusyan, et. al., *Strategi Belajar mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*(Surabaya; CV. Citra Media, 1996), 44

belajar tertentu. Dengan berkembangnya psikologi dalam dunia pendidikan, maka berbarengan dengan itu bermunculan pula berbagai teori tentang belajar.

a. Teori Belajar Kognitif

Pada dasarnya teori ini muncul di latar belakang oleh ketidakpuasan terhadap penemuan-penemuan para ahli sebelumnya tentang belajar sebagai proses hubungan *Stimulus-Respons-reinforcement*. Teori kognitif lebih menekankan pada peristiwa mental, bahwa tingkah laku manusia senantiasa didasarkan pada pola kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku terjadi dan bukan hubungan stimulus respon.

Namun demikian, bukan berarti teori ini anti terhadap aliran behaviorisme. Perilaku juga penting sebagai indikator, tetapi yang lebih penting adalah berpikir. Jadi, kaum kognitifitas berkeyakinan bahwa tingkah laku seseorang lebih tergantung pada wawasan terhadap hubungan-hubungan yang ada dalam situasi tertentu. Wawasan atau proses kejiwaan, dalam teori ini di kenal dengan sebutan *Insight*.³⁷

b. Teori Belajar Humanistik

Psikologi humanistik adalah suatu aliran psikologi yang tertuju pada masalah bagaimana tiap-tiap individu di pengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mereka hubungkan kepada pengalaman-pengalaman mereka sendiri, artinya, proses belajar akan menjadi

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 170

manakala di arahkan untuk membantu anak didik untuk mengembangkan dirinya yaitu untuk mengenalkan dirinya sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka.

Dalam menyoroiti perilaku seseorang, ahli-ahli behavioral dan humanistik mempunyai pandangan yang sangat berbeda. Wasty Soemanto mengatakan bahwa perbedaan ini dikenal dengan *freedom of determination issue*. Para behavioris memandang tingkah laku seseorang terikat oleh lingkungannya, sedangkan para humanis tidak terikat oleh lingkungannya.³⁸

4. Prinsip-Prinsip Belajar

Setiap teori bertolak dari asumsi atau anggapan dasar tertentu tentang belajar. Oleh Karena itu tidaklah heran apabila terdapat perbedaan pandangan tentang belajar. Meskipun demikian, ada beberapa pandangan umum yang relative sama di antara konsep-konsep tersebut. Beberapa kesamaan ini di pandang sebagai prinsip belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar adalah :

a. Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar (Gage dan Berliener, 1984). Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa

³⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur, Rineka Cipta, 2012), 136

apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan ajar itu di rasakan sebagai suatu yang di butuhkan, di perlukan untuk belajar lebih lanjut atau di perlukan dalam kehidupan sehari-hari akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.³⁹

b. Prinsip Motivasi

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. Ada tidaknya motivasi individu dapat di amati dari tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi, maka ia akan : 1) bersungguh-sungguh menunjukkan minat dan perhatiannya yang besar 2) berusaha keras dan menyediakan waktu yang cukup untuk kegiatan belajar, dan 3) terus bekerja sampai tugas-tugasnya terselesaikan. Berdasarkan sumbernya, motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik (yang datang dari dalam diri peserta didik) dan motivasi Ekstrinsik (yang datang dari lingkungan / luar dirinya)

c. Prinsip Kesiapan (Readiness)

Proses belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu sebagai subjek melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi fisik-Psikis (Jasmani-mental) individu yang memungkinkan subyek dapat belajar. Berdasarkan prinsip kesiapan ini, dapat dikemukakan beberapa hal yang terkait dengan pembelajaran, yaitu 1) individu akan dapat belajar dengan baik, apabila tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan

³⁹ Dimiyati, Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta, PT. AsdiMahasatya, 2006), 42

kesiapan, 2) kesiapan peserta didik harus dikaji terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuannya. 3) jika individu kurang siap untuk belajar maka akan menghambat proses pengaitan pengetahuan baru kedalam struktur kognitif yang dimilikinya. 4) kesiapan belajar menentukan taraf kesiapan untuk menerima sesuatuyang baru, 5) bahan serta tugas-tugas belajar akan sangat baik apabila di variasi sesuai dengan factor kesiapan kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Keterlibatan langsung atau pengalaman

Menurut Edgar dale mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi iya harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar juga dikemukakan oleh John Dewey dengan "*Learning by doing*"-nya. Belajar sebaiknya di alami melalui perbuatan langsung. Belajar harus di lakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok dengan cara memecahkan masalah (*Problem Solving*).

e. Keaktifan

John Dewey mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus di kerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswva sendiri dan guru sekedar pembimbing serta pengarah saja. Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat

aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi (Gage dan Berliener, 1984).

Thorndike mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan bukunya "*Law of Exercise*" yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Mc Keachie berkenan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu, social."⁴⁰

Prestasi belajar disebut juga hasil belajar, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Syaiful Bachri Djamarah, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁴¹ Sedangkan dalam dunia pendidikan, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument yang relevan.⁴²

5. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah bukti dari pada keberhasilan yang dapat di capai. Menurut WS Winkel Prestasi Belajar adalah keberhasilan yang di capai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau memperoleh sesuatu.⁴³

⁴⁰ Dimiyati, Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta, PT. AsdiMahasatya, 2006), 44-45

⁴¹ Syaiful Bachri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru* (Surabaya; usaha Offset Printing, 1994), 19

⁴² <http://sunartomb.wordpress.com/2009/01/05/pengertianprestasibelajar>, diakses tanggal 25 November 2016

⁴³ Winkel WS, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, (Jakarta, Gramedia, 1987), 141

Menurut Poerwadarminto sebagaimana di kutip Syaful Bahri Djamarah dalam buku *Prestasi Belajar dan kompetensi guru* mengatakan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah di capai.”⁴⁴

Sedangkan menurut Abdul Qohar yang dikutip oleh Syaiful bahri Djamarah dalam buku *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, mengatakan bahwa prestasi adalah “apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.”⁴⁵ Senada pendapat diatas Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.”⁴⁶ Dari pendapat Djamarah diatas dapat dipahami bahwa prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang selesai dikerjakan, yang menyenangkan baik dikerjakan sendiri maupun berkelompok.

Dengan memperhatikan berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi belajar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 20.

⁴⁵ Ibid, Syaiful Bahri Djamarah. 20-21.

⁴⁶ Djamarah, *Prestasi*,. 21.

dapat secara Intrinsik (Kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Di samping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test).⁴⁷

Menurut Poerwadarminto sebagaimana di kutip Syaful Bahri Djamarah dalam buku Prestasi Belajar dan kompetensi guru mengatakan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah di capai.”

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku Prestasi belajar dan kompetensi belajar mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang mengangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian”.⁴⁸

Sedangkan Sutratibah Tirtonegoro dalam buku Anak super normal dan program pendidikannya mengatakan ”prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.⁴⁹

Dengan memperhatikan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada periode tertentu yang berupa nilai dalam raport.

⁴⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Bandung; Pustaka setia, 2005), 151

⁴⁸ Djamarah, *Prestasi*,. 24.

⁴⁹ Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 1984), 43.

6. Indikator Prestasi belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit.⁵⁰

Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Menurut Muhibbin Syah, Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis – garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.⁵¹

7. Faktor – Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Kesulitan yang dihadapi anak didik akan mempengaruhi proses belajarnya. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar ditentukan oleh usaha belajar yang telah dilakukan. Untuk mencapai dan menentukan bagaimana cara belajar yang baik berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar. Dalyono mengungkapkan bahwa “berhasil atau tidaknya seseorang

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2015), 216

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; dengan pendekatan baru* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2016), 148

dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁵² Faktor – faktor tersebut adalah:

a. Faktor Internal

1) Aspek Fisiologis

Kondisi fisik atau jasmani sangat mempengaruhi belajar seseorang, seperti yang dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Syuhadi bahwa “faktor jasmani dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, seperti anak yang kondisi badannya lemah dan sering menderita sakit, tidak akan dapat belajar dengan baik”.⁵³

2) Aspek Psikologis

Beberapa aspek psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain :

a) Intelegensi atau kecerdasan

Slameto mengutarakan bahwa intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan dalam mengatasi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep – konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya secara cepat.⁵⁴

Intelegensi besar peengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi

⁵² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan, (jakarta; Rieneka Cipta, 2001).*, 55

⁵³ Abu Ahmadi dan Syuhadi, *Tanya Jawab Ilmu Pendidikan*,(Surabaya; Bina Ilmu, 1985), 62

⁵⁴ Drs. Slameto, *Belajar & Faktor – Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta; Rieneka Cipta, 2010), 56

yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang lebih rendah.

- b) **Perhatian / Sikap**, yaitu kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek.⁵⁵
- c) **Bakat**, merupakan faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Menurut Muawanah dalam Diktat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar mengatakan “belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan untuk berhasil.⁵⁶
- d) **Minat (*interest*)**, yaitu kecenderungan atau keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu.⁵⁷ Belajardengan penuh minat, hasilnya akan lebih baik, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk diperhatikan dan dikenang.
- e) **Motivasi Siswa**, Motivasi menurut Gleitmen, sebagaimana yang dikutip Muhibbin Syah, motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.⁵⁸

⁵⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi*..... 135.

⁵⁶ Muawanah, *Diktat kuliah Strategi Belajar – Mengajar*, (Kediri; STAIN Kediri,t,t), 30

⁵⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi*., 136

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*., 153

b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan non sosial, menurut Muhibbin Syah yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah :

1. **Keluarga**, siswa yang belajar akan dipengaruhi keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antar anggota keluarga, sarana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan orang tua.
2. **Lingkungan sekolah**, yaitu sikap guru dan staf-stafnya yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin, hal itu akan menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar.
3. **Masyarakat**, kondisi masyarakat dilingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak – anak penganggur akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika teman untuk belajar atau meminjam alat belajar yang belum dimilikinya.⁵⁹

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar akan terbentuk manakala seseorang memiliki minat belajar yang baik, motivasi yang tinggi, kondisi kesehatan yang baik serta mendapat dukungan dari lingkungan sekitarnya. Jadi secara umum kedisiplinan belajar sudah tidak mencerminkan serta mewakili beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

⁵⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, 137

Jadi prestasi belajar yang dapat dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, berupa dari dalam diri maupun luar diri.

8. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap prestasi belajar

Fungsi sumber belajar sebagaimana yang diutarakan oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi bahwa “buku teks, buku bacaan, film dan lain sebagainya dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, menganalisis, berimajinasi, dan berkembang lebih lanjut.⁶⁰ Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan dari sumber – sumber tersebut dapat dikatakan kurang efektif dan efisien disaat sekarang ini. Penggunaan dan Pemanfaatn sumber tersebut dikatakan mahal sebab telah ada sumber lain, yaitu internet yang lebih mutakhir dan lebih murah dalam implementasinya.

Saat ini peserta didik dapat dengan mudah mengambil artikel teks atau buku elektronik (ebook) di internet dengan biaya murah atau download film di youtube yang berkaitan dengan materi belajar mereka dengan biaya yang relatif murah pula, dibanding membeli buku teks mata pelajaran biasa dengan biaya yang mahal.

Dalam adanya kemampuan internet dengan segala fasilitasnya dalam menunjang pembelajaran disertai dengan implementasi yang efisien dan efektif, dapat dikatakan internet adalah salah satu sumber belajar yang paling mutakhir saat ini. Di harapkan pula dengan tersedianya internet para

⁶⁰ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Instruksional*, 71

peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mendongkrak prestasi belajar mereka.

Dampak yang dapat dilihat secara umum dari hasil belajar ialah prestasi. Prestasi merupakan bukti keberhasilan peserta didik yang telah dibuktikannya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Jadi tolak ukur dalam melihat dampak positif internet sebagai sumber belajar bagi para peserta didik dapat di lihat melalui hasil belajar mereka, oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengukur adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar, oleh karena itu penulis berusaha untuk meneliti adanya pengaruh pemanfaatan jaringan internet di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MA Al – Huda Kota Kediri.